MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS PENERAPAN METODE EKUITAS DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PADA PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK

Zulfa Hamidah[1], Annjelina[2], Cindy Lutfiana Safitri[3], Endang Kartini Panggiarti[4]
[1,2,3,4]Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Email: zlf7238@gmail.com, annjelinalina@gmail.com, lutfianacindy3@gmail.com, endangkartini@untidar.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the application of the equity method in preparing consolidated financial statements at PT Adaro Energy Indonesia Tbk in accordance with PSAK 15 and PSAK 65. The research uses a descriptive qualitative approach thru analysis of Adaro's 2023 consolidated financial statements and related literature. The research results indicate that Adaro has consistently applied the equity method from initial recognition, recognition of profit or loss share, to investment value adjustments. All equity changes of an associate are recognized based on the proportion of ownership, including dividends, profit or loss, and other comprehensive income components. Additionally, information disclosure in the Notes to the Financial Statements is complete, covering the value of investments, percentage of ownership, profit contribution, and accounting policies used. The integration of the equity method in consolidation is also in line with PSAK 65, where subsidiaries are fully consolidated while associates are accounted for using the equity method. Nevertheless, the study found some limitations of the equity method, such as the separate presentation of the associate's assets and liabilities and the challenges of harmonizing accounting policies. Overall, the application of the equity method to ADRO has met standards and provided relevant information for financial statement users.

KEYWORDS: PSAK 15, PSAK 65, Consolidated Financial Statements, Associated Entities

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode ekuitas dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk sesuai ketentuan PSAK 15 dan PSAK 65. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis laporan keuangan konsolidasian Adaro tahun 2023 serta literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adaro telah menerapkan metode ekuitas secara konsisten mulai dari pengakuan awal, pengakuan bagian laba atau rugi, hingga penyesuaian nilai investasi. Seluruh perubahan ekuitas entitas asosiasi diakui berdasarkan proporsi kepemilikan, termasuk dividen, laba rugi, serta komponen penghasilan komprehensif lain. Selain itu, pengungkapan informasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan dilakukan secara lengkap mencakup nilai investasi, persentase kepemilikan, kontribusi laba, serta kebijakan akuntansi yang digunakan. Integrasi metode ekuitas dalam konsolidasi juga sejalan dengan PSAK 65, di mana

Article history
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 1380
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

entitas anak dikonsolidasikan penuh sementara entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas. Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa keterbatasan metode ekuitas seperti tidak tersajinya aset dan liabilitas entitas asosiasi secara terpisah serta tantangan harmonisasi kebijakan akuntansi. Secara keseluruhan, penerapan metode ekuitas pada ADRO telah sesuai standar dan memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan.

Kata Kunci: PSAK 15, PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian, Entitas Asosiasi

PENDAHULUAN

Perusahaan dengan struktur grup yang terdiri atas perusahaan induk, entitas anak, dan entitas asosiasi menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam penyajian laporan keuangan. Struktur grup memang memungkinkan perluasan usaha, efisiensi operasional, serta diversifikasi investasi, namun pada saat yang sama meningkatkan risiko inkonsistensi pelaporan apabila tidak disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku. Penelitian oleh (Saputri et al., 2023) menegaskan bahwa laporan keuangan konsolidasi merupakan instrumen penting untuk menggambarkan posisi keuangan dan kinerja grup perusahaan secara utuh, karena menggabungkan seluruh transaksi dan eliminasi antarentitas dalam satu laporan yang terintegrasi.

Dalam konteks regulasi di Indonesia, penyusunan laporan keuangan konsolidasian wajib mengikuti ketentuan PSAK 65, yang menetapkan bahwa konsolidasi dilakukan apabila entitas induk memiliki pengendalian terhadap entitas lain. Standar ini menekankan pentingnya identifikasi kontrol, eliminasi transaksi antar entitas, serta pengakuan kepentingan nonpengendali. Studi oleh (Amalia et al., 2024) menemukan bahwa perusahaan publik masih menghadapi kendala dalam proses eliminasi transaksi dan harmonisasi kebijakan akuntansi antar entitas anak, sehingga konsistensi laporan konsolidasi menjadi isu utama.

Selain memiliki entitas anak, banyak perusahaan induk juga memiliki entitas asosiasi, yakni entitas di mana perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak memiliki pengendalian penuh. Dalam kondisi ini, perusahaan diwajibkan menggunakan metode ekuitas sesuai PSAK 15. Metode ekuitas sangat penting karena secara langsung memengaruhi laba bersih dan nilai ekuitas konsolidasi. Inkonsistensi penerapannya dapat menyebabkan perbedaan nilai investasi maupun kesalahan dalam pengakuan laba. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Priatna et al., 2024) yang menyebutkan bahwa perbedaan kebijakan akuntansi dan waktu penyusunan laporan sering menyebabkan ketidaktepatan pengakuan laba entitas asosiasi dalam laporan konsolidasi.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk merupakan contoh perusahaan dengan struktur grup yang kompleks, karena memiliki berbagai entitas anak yang dikonsolidasikan serta beberapa entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas. Kompleksitas ini menjadikan Adaro sebagai objek yang relevan untuk mengkaji bagaimana metode ekuitas diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi serta bagaimana perusahaan mematuhi PSAK 15 dan PSAK 65 dalam praktik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan metode ekuitas dalam praktik konsolidasi laporan keuangan pada perusahaan energi

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

terintegrasi di Indonesia serta menjadi acuan bagi penelitian lanjutan dalam bidang akuntansi keuangan lanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

PSAK 15

PSAK 15 (Revisi 2015) mengatur perlakuan akuntansi terhadap investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Entitas asosiasi didefinisikan sebagai entitas di mana investor memiliki pengaruh signifikan, yaitu kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional, namun tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama entitas tersebut (IAI, 2015). Umumnya, kepemilikan sebesar 20% hingga 50% dari hak suara mengindikasikan adanya pengaruh signifikan.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada entitas asosiasi dicatat sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, entitas menerapkan metode ekuitas, di mana nilai investasi disesuaikan dengan bagian investor atas laba atau rugi setelah perolehan serta perubahan ekuitas lain dari entitas asosiasi (IAI, 2015). Bagian laba atau rugi investor diakui dalam laporan laba rugi, sedangkan perubahan ekuitas selain laba rugi (misalnya revaluasi aset tetap atau selisih kurs) diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Metode ekuitas dianggap lebih mencerminkan substansi ekonomi dari hubungan antara investor dan investee, karena menampilkan pengaruh langsung kinerja entitas asosiasi terhadap laporan keuangan investor (Kieso et al., n.d.). Penerapan metode ini juga terbukti meningkatkan relevansi informasi akuntansi dalam laporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian (Fali et al., 2023) yang menyatakan bahwa standar berbasis IFRS termasuk ketentuan pengakuan investasi dan penyajian ekuitas berkontribusi terhadap peningkatan value relevance dan keterbandingan laporan keuangan. Dengan demikian, metode ekuitas tidak hanya mencerminkan kinerja ekonomi entitas asosiasi secara lebih akurat, tetapi juga mendukung kualitas pelaporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Dalam konteks perusahaan seperti PT Adaro Energy Indonesia Tbk, metode ekuitas menjadi penting karena entitas memiliki sejumlah investasi strategis pada perusahaan asosiasi di bidang energi, logistik, dan jasa pendukung pertambangan. Oleh karena itu, penerapan PSAK 15 memberikan dasar bagi penyusunan laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan grup secara akurat.

PSAK 65

PSAK 65 mengatur penyusunan laporan keuangan konsolidasian bagi entitas induk yang memiliki satu atau lebih entitas anak. Standar ini menegaskan bahwa pengendalian (control) merupakan dasar utama dalam menentukan apakah suatu entitas wajib mengonsolidasikan entitas lain. Suatu entitas dianggap mengendalikan entitas lain jika memiliki (1) kekuasaan atas entitas investee, (2) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (3) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut (IAI, n.d.).

Dalam proses konsolidasi, seluruh laporan keuangan entitas anak digabungkan dengan laporan keuangan induk dengan melakukan penyesuaian dan eliminasi atas transaksi antar entitas dalam grup. Hal ini meliputi eliminasi akun investasi terhadap ekuitas entitas anak, eliminasi saldo piutang dan utang antar entitas, serta eliminasi laba rugi yang belum direalisasi

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

dari transaksi internal (Prayoga et al., n.d.). Selain itu, kepentingan nonpengendali (KNP) juga harus diakui secara terpisah dalam ekuitas konsolidasian.

PSAK 65 memiliki keterkaitan erat dengan PSAK 15 karena ketika induk tidak memiliki pengendalian namun hanya memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas lain, maka laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan tetapi diakui dengan metode ekuitas sesuai PSAK 15. Dengan demikian, metode ekuitas berfungsi sebagai jembatan konseptual antara pengendalian penuh dan pengaruh signifikan dalam pelaporan keuangan grup (IAI, n.d.).

Dalam praktik pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk, PSAK 65 diaplikasikan untuk mengonsolidasikan entitas anak seperti PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati, dan Adaro Logistics, sementara PSAK 15 digunakan untuk pengakuan investasi pada entitas di mana Adaro memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali langsung.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian merupakan laporan yang menyajikan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari kelompok usaha yang terdiri atas perusahaan induk dan satu atau lebih entitas anak, seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi Tunggal (Khotimah et al., 2025). Menurut PSAK 65, laporan konsolidasi diperlukan ketika entitas induk memiliki pengendalian terhadao entitas kain yang ditunjukkan oleh kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional guna memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

Penelitian oleh (Saputri et al., 2023) menunjukkan bahwa laporan keuangan konsolidasi merupakan alat utama untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja kelompok usaha secara menyeluruh karena mencakup penggabungan aset, liabilitas, pendapatan, beban, dan arus kas dari seluruh entitas anak, serta mengeliminasi transaksi internal dalam satu grup perusahaan.

Penyusunan laporan konsolidasi memiliki tujuan penting bagi pemakai laporan keuangan. Penelitian oleh (Amalia et al., 2024) menjelaskan bahwa laporan keuangan konsolidasi memberikan informasi yang lebih andal mengenai total sumber daya dan kewajiban kelompok usaha, menunjukkan kemampuan kolektif kelompok dalam menghasilkan laba, serta menjadi dasar utama bagi investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut PSAK 1 dan PSAK 65 laporan keuangan konsolidasi mencakup lima komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (CaLK).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan metode ekuitas dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk sesuai dengan ketentuan PSAK 15 dan PSAK 65. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi literatur, dengan menelaah laporan keuangan konsolidasian Adaro serta referensi standar akuntansi dan penelitian terdahulu. Pendekatan ini mengikuti metode analisis yang umum digunakan dalam penelitian konsolidasi laporan keuangan, seperti yang diterapkan oleh (Khaerudin et al., 2023) dan (Ayuningtyas et al., 2025) dalam mengkaji penerapan PSAK 15, 22, dan 65 pada entitas di Indonesia. Analisis literatur juga didukung oleh temuan (Priatna et al., 2024) mengenai penerapan prinsip konsolidasi berdasarkan PSAK dan IFRS, serta penelitian (Saputri et al., 2023)

dan (Ryketeng et al., 2023) yang menyoroti praktik dan tantangan penyusunan laporan konsolidasi berdasarkan PSAK 65. Dengan menggabungkan data dokumentasi dan literatur tersebut, penelitian ini berupaya memberikan gambaran komprehensif terkait implementasi metode ekuitas dan konsolidasi pada perusahaan publik di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil PT Adaro Enery Indonesia Tbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) merupakan salah satu perusahaan energi terintegrasi terbesar di Indonesia yang beroperasi di sektor pertambangan batubara, jasa kontraktor tambang, logistik, infrastruktur, hingga pembangkit listrik. Perusahaan ini resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 dengan kode saham ADRO. Berdasarkan laporan tahunan 2023, struktur bisnis Adaro dibagi ke dalam tiga pilar utama, yaitu Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, ADRO memiliki sejumlah entitas anak dan entitas asosiasi yang diperlakukan sesuai ketentuan PSAK 65 dan PSAK 15. Beberapa entitas anak utama antara lain PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati, PT Maritim Barito Perkasa, serta PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. Sementara itu, entitas asosiasi yang berkontribusi signifikan mencakup PT Bhimasena Power Indonesia, PT Tanjung Power Indonesia, dan PT Adaro Ventures Indonesia. Dengan struktur usaha yang luas dan kompleks, ADRO dituntut menerapkan konsolidasi dan metode ekuitas secara konsisten agar laporan keuangannya tetap akurat, transparan, dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Penerapan Metode Ekuitas

1. **Pengakuan Awal Investasi**

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adaro Energy Tbk tahun 2023, perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas sebagaimana diatur dalam PSAK 15. Pada saat perolehan, investasi diakui sebesar biaya perolehan awal yang mencakup jumlah kas atau aset nonkas yang diserahkan serta biaya langsung terkait transaksi. Pengakuan awal ini menjadi titik awal dari proses akuntansi investasi Adaro pada entitas asosiasi.

Nilai perolehan tersebut kemudian disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok aset tidak lancar melalui akun “Investasi Pada Ventura Bersama”. Penyajian ini menegaskan bahwa investasi tersebut bersifat jangka panjang dan memiliki kontribusi strategis terhadap ekspansi bisnis Adaro.

Pada tahap awal ini, nilai investasi mencerminkan hak awal ADRO terhadap bagian ekuitas entitas asosiasi sebelum adanya penyesuaian atas laba atau rugi, dividen yang diterima, maupaun perubahan ekuitas lain dari entitas asosiasi. Penerapan ini telah sesuai dengan ketentuan dasar PSAK 15 menganai pengakuan awal atas investasi menggunakan metode ekuitas.

2. **Pengakuan Bagian Laba/Rugi**

Penerapan metode ekuitas pada investasi entitas asosiasi mengharuskan ADRO untuk mengakui bagian laba atau rugi entitas asosiasi setiap periode pelaporan. Kewajiban ini muncul karena metode ekuitas menuntut penyesuaian nilai tercatat investasi berdasarkan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

proposi kepemilikan investor terhadap kinerja keuangan entitas, sehingga nilai invesatsi yang disajikan mencerminkan perubahan ekuitas yang terjadi pada entitas asosiasi selama periode berjalan.

Bagian laba tersebut diakui dan disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian melalui akun "Bagian atas Keuntungan neto Ventura Bersama" yang menunjukkan kontribusi entitas asosiasi terhadap peningkatan laba grup. Pos ini menampilkan nilai laba atau rugi yang dihitung sesuai dengan presentase kepemilikan ADRO pada entitas asosiasi. Melalui penyajian ini, ADRO secara langsung mencerminkan pengaruh kinerja entitas asosiasi terhadap laba konsolidasi perusahaan.

Ketika entitas asosiasi mencatat laba, ADRO menambah nilai investasinya sebesar bagian laba tersebut. Sebaliknya, jika entitas asosiasi mengalami rugi, nilai investasi dikurangi sebesar bagian rugi yang menjadi tanggungan proposional ADRO. Proses ini sesuai dengan ketentuan PSAK 15 yang mengatur bahwa seluruh perubahan ekuitas asosiasi setelah pengakuan awal harus diakui oleh investor melalui laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Dengan mekanisme ini, laporan keuangan konsolidasian ADRO menjadi lebih informatif dan objektif karena mencerminkan kontribusi ekonomi entitas asosiasi secara akurat terhadap kinerja grup secara keseluruhan.

3. Penyesuaian Nilai Investasi

Selain mengakui bagian laba atau rugi entitas asosiasi, ADRO juga melakukan penyesuaian nilai investasi sebagai bagian dari kewajiban penerapan metode ekuitas. Penyesuaian ini umumnya terjadi akibat pembagian deviden, perubahan ekuitas entitas asosiasi atau adanya indikasi penurunana nilai *(impairment)* pada investasi.

Ketika entitas asosiasi membagian dividen, ADRO mengurangi nilai tercatat investasinya sebesar bagian dividen yang diterima. Hal ini sesuai dengan ketentuan PSAK 15 yang menegaskan bahwa dividen dari entitas asosiasi bukan diakui sebagai pendapatan, tetapi sebagai pengurang nilai investasi karena dividen dianggap sebagai realiasasi atas bagian ekuitas yang sebelumnya telah diakui melalui metode ekuitas.

Selain dividen penyesuaian nilai investasi juga dilakukan apabila terjadi perubahan ekuitas entitas asosiasi yang tidak diakui melalui laba rugi, seperti selisih kurs, revaluasi asset atau komponen penghasilan komprehensif lain. Perubahan tersebut akan meingkatkan atau menurunkan nialai investasi ADRO sesuai dengan porsi kepemilikannya.

ADRO juga wajib menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai *(impairment)* terhadap investasi pada entitas asosiasi. Apabila nilai tecatat investasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan maka selisih tersebut harus diakui sebagai rugi penurunan nilai. Dalam laporan keuangan 2023, tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang material pada investasi entitas asosiasi ADRO, sehingga tidak ada pengapuan *impairment* pada periode tersebut.

Dengan demikian penyesuaian nilai investasi yang dilakukan ADRO telah menggambarkan mekanisme metode ekuitas secara menyeluruh. Proses ini memastikan bahwa nilai investasi yang dilaporkan tidak hanya mencerminkan bagian laba rugi, tetapi juga seluruh peribahan ekuitas dan kondisi ekonomi entitas asosiasi selam periode berjalan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

4. Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi

Dalam penerapan metode ekuitas, pengungkapan merupakan aspek penting yang memastikan transparansi dan memungkinkan pengguna laporan keuangan menilai kontribusi serta risiko yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi. PT Adaro Eenrgy Indonesia Tbk mengungkapkan informasi terkait investasi pada entitas asosiasi secara terperinci dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (CaLK).

Pengungkapan tersebut mencakup nama entitas asosiasi, presentase kepemilikan, nilai tercatat investasi, serta bagian laba atau rugi yang diakui selama periode berajalan. Informasi ini disajikan untuk memberikan gambaran yang jelas menganai posisi ADRO sebagai investor dan kribusi entitas asosiasi terhadap kinerja keuangan grup.

Selain itu ADRO juga menyajikan informasi menganai kebijakan akuntansi yang digunakan, termasuk dasar penerapan metode ekuitas sebagaimana diatur dalam PSAK 15 serta kriteria klasifikasi entitas sebagai entitas asosiasi. Penyajian ini merupakan bentuk kepatuhan ketentuan PSAK 1 dan PSAK 65 yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi signifikan dan hubugan anatr entitas dalan grup.

Apabila terdapat transaksi signifikan antara Adaro dan entitas asosiasi, seperti pembagian dividen, transaksi pembiayaan, atau transaksi operasional, informasi tersebut juga diungkapkan dalam CaLK untuk ntuk memastikan bahwa seluruh hubungan antar entitas tercermin secara transparan. Dalam laporan keuangan tahun 2023, pengungkapan dilakukan secara komprehensif melalui rincian nilai investasi dan kontribusi laba dari entitas asosiasi.

Dengan pengungkapan yang lengkap dan konsisten, laporan keuangan Adaro memenuhi prinsip transparansi, relevansi, dan keterbandingan sebagaimana diamanatkan oleh standar akuntansi. Hal ini sekaligus memastikan bahwa pengguna laporan dapat menilai dampak ekonomis investasi jangka panjang Adaro terhadap posisi keuangan dan laba konsolidasi secara lebih akurat.

Kesesuaian Penerapan Metode Ekuitas dengan PSAK 15

Penerapan metode ekuitas pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk secara umum telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang tercantum dalam PSAK 15. ADRO mengungkapkan proporsi kepemilikan pada setiap entitas asosiasi, penjelasan mengenai dasar penentuan adanya pengaruh signifikan, penyajian rekonsiliasi pergerakan nilai investasi tiap periode, serta pergerakan nilai investasi secara rinci dalam catatan laporan keuangan. Pengungkapan tersebut mencakup rekonsiliasi perubahan nilai investasi dari awal hingga akhir periode. Selain itu, ADRO juga menjelaskan risiko dan komitmen terkait investasi pada entitas asosiasi. Keseluruhan pengungkapan ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan standar akuntansi dengan baik dan konsisten.

Integrasi Metode Ekuitas dalam Konsolidasi Sesuai PSAK 65

Integrasi metode ekuitas dalam laporan konsolidasi ADRO juga telah sesuai dengan PSAK 65, yang membedakan perlakuan akuntansi antara entitas anak dan entitas asosiasi. ADRO mengonsolidasikan entitas anak secara penuh, sedangkan entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, sehingga tidak terjadi pengakuan ganda atas laba dan aset. Praktik ini sejalan dengan hasil penelitian (Masrukhan et al., 2024) yang menyatakan bahwa pemisahan perlakuan berdasarkan tingkat kendali merupakan elemen penting dalam penyusunan laporan konsolidasi yang andal. (Rohma et al., 2023) juga menegaskan bahwa penerapan metode ekuitas pada

asosiasi membantu penyajian kinerja grup tetap proporsional. Dengan integrasi tersebut, laporan konsolidasi ADRO mencerminkan struktur kepemilikan secara akurat dan memenuhi tuntutan PSAK 65.

Keterbatasan Metode Ekuitas dan Implikasinya pada Laporan Konsolidasi

Meskipun metode ekuitas memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapannya. Metode ini tidak memungkinkan perusahaan untuk menampilkan aset dan liabilitas entitas asosiasi secara terpisah dalam laporan konsolidasi. Selain itu, perbedaan kebijakan akuntansi antara ADRO dan entitas asosiasi dapat menimbulkan kebutuhan penyesuaian tambahan. Pengakuan laba atau rugi juga dapat tertunda apabila laporan keuangan entitas asosiasi dapat menimbulkan kebutuhan penyesuaian tambahan. Pengakuan laba atau rugi juga dapat tertunda apabila laporan keuangan entitas asosiasi diterbitkan setelah laporan ADRO selesai. Oleh karena itu, pengguna laporan keuagan perlu memahami keterbatasan ini saat menafsirkan informasi yang disajikan.

Relevansi Metode Ekuitas bagi Pengguna Laporan

Metode ekuitas memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengguna laporan keuangan yang ingin memahami hubungan bisnis antar entitas dalam grup ADRO. Informasi mengenai kontribusi laba dan risiko ekonomi entitas asosiasi terlihat lebih jelas melalui pendekatan ini. Laporan keuangan juga menjadi lebih transparan dalam menunjukkan seberapa besar ketergantungan ADRO terhadap kinerja entitas asosiasinya. Selain itu, metode ekuitas membantu investor mengevaluasi diversifikasi usaha perusahaan secara lebih tepat. Dengan demikian, metode ini tetap relevan dan penting dalam konteks pelaporan konsolidasi modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa PT Adaro Energy Indonesia Tbk telah menerapkan metode ekuitas secara konsisten sesuai dengan ketentuan PSAK 15 dalam mencatat investasi pada entitas asosiasi. Pengakuan bagian laba rugi, penyesuaian nilai investasi, serta penyajian dalam laporan keuangan telah mengikuti prinsip-prinsip dasar yang ditetapkan standar akuntansi, meskipun tingkat kedalaman pengungkapan rinci pada laporan publik masih terbatas. Penerapan ini menunjukkan komitmen ADRO terhadap kepatuhan akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan.

Selain itu, integrasi antara konsolidasi penuh untuk entitas anak sesuai PSAK 65 dan metode ekuitas untuk entitas asosiasi memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai struktur kepemilikan dan kontribusi kinerja dari seluruh jaringan usaha ADRO. Pendekatan ini membantu mencegah pengakuan ganda laba, sekaligus memberikan informasi yang relevan bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja, risiko, serta strategi diversifikasi perusahaan.

Namun demikian, metode ekuitas juga memiliki keterbatasan, seperti tidak tersajinya aset dan liabilitas entitas asosiasi secara terpisah serta potensi keterlambatan pengakuan laba karena perbedaan waktu pelaporan. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan perlu memahami batasan ini dalam menafsirkan informasi yang disajikan. Secara keseluruhan, penerapan metode ekuitas pada ADRO tetap relevan dan penting untuk memberikan representasi yang akurat mengenai hubungan usaha dan kontribusi ekonomi entitas asosiasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F. R., Pradipta, N. A., & Uzliawati, L. (2024). *Analysis of psak 65 implementation and its challenges in the consolidated financial statements of pt mayora indah tbk and subsidiaries*. *7*.

Ayuningtyas, N. P. W., Ngo, D., Katoni, H. N., Tanishia, J., Jesslyn, Selvia, & Sherly. (2025). *ANALISIS IMPLEMENTASI PSAK 15, 22 DAN 65 PADA TRANSPARANSI SERTA AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PERUSAHAAN*. *5*(1), 110–133.

Fali, I. M., Ampong, K., & Jabar, A. A. (2023). *International Financial Reporting Standard Adoption and Value Relevance of Accounting Information of Listed Deposit Money Banks in Nigeria*. *4*(2), 79–91.

IAI. (n.d.). *Standar Akuntansi Keuangan yang Disahkan Selama Tahun 2015*. Retrieved November 13, 2025, from https://web.iaiglobal.or.id/SAK-Umum-Disahkan/Standar Akuntansi Keuangan yang Disahkan Selama Tahun 2015#gsc.tab=0

IAI. (2015). *Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama*. *15*(1).

Khaerudin, T., Azalia, A. O., Maulita, N., & Panggiarti, E. K. (2023). *Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan penerapan psak no. 15, psak no. 22 dan psak no. 65*. *10*(2).

Khotimah, M. C., Putri, M. E., & Panggiarti, E. K. (2025). *Analisis Perbedaan PSAK 22 dan IFRS 3 Tentang Kombinasi Bisnis Pada Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Pada Perusahaan di Indonesia*.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (n.d.). *Intermediate Accounting : IFRS Edition*.

Masrukhan, Firdaus, I. M., Indriani, N., & Rizqi, M. (2024). *Implementasi PSAK 65 pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Adhi Karya Tbk dan Entitas Anak*. *2*(1), 172–180.

Prayoga, I., Fipiariny, Putri, D. E., Adhi, D. K., Hasnidar, Setyowati, W., Awalina, P., Dewi, I. G. P. E. R., Octavia, D. I., Hidayat, T., Wulanditya, P., & Saputra, M. F. M. (n.d.). *Akuntansi Keuangan Menengah*.

Priatna, R. R., Fakhturohman, F., & Masrukhan, M. (2024). *Penerapan Prinsip-Prinsip Dasar Konsolidasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Grup di Indonesia : Studi Perbandingan antara PSAK dan*. *2*(4).

Rohma, M., Afendi, D., Pawyatan, U., & Kediri, D. (2023). *IMPLEMENTASI PSAK 65 PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT . TELKOM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK*. *2*(1), 53–63.

Ryketeng, M., Nuraeni, S., Putri, A., Junillah, A. L., & Ariqah, I. (2023). *EVALUASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI BERDASARKAN PSAK 65 STUDI KASUS PADA YAYASAN HASYIM ASY'ARI*. *17*(2), 50–62.

Saputri, S. W., Lestari, B. P., Hasibuan, V. A., & Rodiah, S. (2023). *Penerapan PSAK 65 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Pada PT Dalimo Jaya Motor*. *2*(3).